

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman PP No 23 dan Pelaporan SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Jatirogo. Populasi Penelitian ini adalah seluruh para pelaku UMKM yang omzetnya kurang dari 4.800.000.000 yang berjumlah 360 pelaku umkm. Sampel penelitian ini berjumlah 100 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara kuesioner. Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable Pemahaman PP No 23 berpengaruh signifikan dan positif dengan nilai sig $0,012 < 0,05$, variable Pelaporan SPT berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Secara simultan variable Pemahaman PP No 23 dan Pelaporan SPT berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Pajak, Kepatuhan, tariff, UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of understanding PP No. 23 and SPT reporting on MSME taxpayer compliance in Jatirogo District. The population of this study is all MSME actors whose turnover is less than 4,800,000,000, totaling 360 MSME actors. The sample of this study amounted to 100 MSME actors. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection techniques in this study by means of a questionnaire. Technical analysis of the data in this study is to use multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variable understanding of PP No. 23 has a significant and positive effect with a sig value of $0.012 < 0.05$, the SPT Reporting variable has a positive and significant effect t with a sig value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, the variable understanding of PP No. 23 and SPT Reporting has a significant effect on taxpayer compliance with a sig value of $0.000 < 0.05$.

Keywords : Tax, Compliance, Tariff, UMKM

